BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Profil Tempat Kerja Praktek

3.1.1. Sejarah Instansi

Kota Bandung tidak berdiri bersamaan dengan pembentukan Kabupaten Bandung. Kota itu dibangun dengan tenggang waktu sangat jauh setelah Kabupaten Bandung berdiri. Kabupaten Bandung dibentuk pada sekitar pertengahan abad ke-17 Masehi, dengan Bupati pertama tumenggung Wiraangunangun. Beliau memerintah Kabupaten bandung hingga tahun 1681.

Semula Kabupaten Bandung beribukota di Krapyak (sekarang Dayeuhkolot) kira-kira 11 kilometer ke arah Selatan dari pusat kota Bandung sekarang. Ketika kabupaten Bandung dipimpin oleh bupati ke-6, yakni R.A Wiranatakusumah II (1794-1829) yang dijuluki "Dalem Kaum I", kekuasaan di Nusantara beralih dari Kompeni ke Pemerintahan hindia Belanda, dengan gubernur jenderal pertama Herman Willem Daendels (1808-1811). Untuk kelancaran menjalankan tugasnya di Pulau Jawa, Daendels membangun Jalan Raya Pos (Groote Postweg) dari Anyer di ujung barat Jawa Barat ke Panarukan di ujung timur Jawa timur (kira-kira 1000 km). Pembangunan jalan raya itu dilakukan oleh rakyat pribumi di bawah pimpinan bupati daerah masing-masing.

Di daerah Bandung khususnya dan daerah Priangan umumnya, Jalan Raya pos mulai dibangun pertengahan tahun 1808, dengan memperbaiki dan memperlebar jalan yang telah ada. Di daearh Bandung sekarang, jalan raya itu adalah Jalan Jenderal Sudirman - Jalan Asia Afrika - Jalan A. Yani, berlanjut ke Sumedang dan seterusnya. Untuk kelancaran pembangunan jalan raya, dan agar pejabat pemerintah kolonial mudah mendatangi kantor bupati, Daendels melalui surat tanggal 25 Mei 1810 meminta Bupati Bandung dan Bupati Parakanmuncang untuk memindahkan ibukota kabupaten, masing-masing ke daerah Cikapundung dan Andawadak (Tanjungsari), mendekati Jalan Raya Pos.

Rupanya Daendels tidak mengetahui, bahwa jauh sebelum surat itu keluar, bupati Bandung sudah merencanakan untuk memindahkan ibukota Kabupaten Bandung, bahkan telah menemukan tempat yang cukup baik dan strategis bagi pusat pemerintahan. Tempat yang dipilih adalah lahan kosong berupa hutan, terletak di tepi barat Sungai Cikapundung, tepi selatan Jalan Raya Pos yang sedang dibangun (pusat kota Bandung sekarang). Alasan pemindahan ibukota itu antara lain, Krapyak tidak strategis sebagai ibukota pemerintahan, karena terletak di sisi selatan daerah Bandung dan sering dilanda banjir bila musim hujan.

Sekitar akhir tahun 1808/awal tahun 1809, bupati beserta sejumlah rakyatnya pindah dari Krapyak mendekali lahan bakal ibukota baru. Mula-mula bupati tinggal di Cikalintu (daerah Cipaganti), kemudian

pindah ke Balubur Hilir, selanjutnya pindah lagi ke Kampur Bogor (Kebon Kawung, pada lahan Gedung Pakuan sekarang).

Tidak diketahui secara pasti, berapa lama Kota Bandung dibangun. Akan tetapi, kota itu dibangun bukan atas prakarsa Daendels, melainkan atas prakarsa Bupati Bandung, bahkan pembangunan kota itu langsung dipimpin oleh bupati. Dengan kata lain, Bupati R. A. Wiranatakusumah II adalah pendiri (the founding father) kota Bandung. Kota Bandung diresmikan sebagai ibukota baru Kabupaten Bandung dengan surat keputusan tanggal 25 September 1810.

Radio Sonata awal berdiri berdasarkan SK Walikota madya Kepala Daerah Tingkat II Bandung Nomor 13192/72 tanggal 15 Agustus 1972 memiliki latar belakang yang cukup panjang. Radio Sonata semula berdiri atasu saha sekelompok orang-orang muda penggemar radio siaran yang diber inama Radio Sonata 47, nama ini diambil karena berlokasi di jalan RE. Martadinata 47.

Pada tahun 1971 di pindahkan ke Taman Pramuka Jalan RE Martadinata No 114, hal ini ata sperintah Walikota Bandung dan kegiatannya bekerjasama dengan Kwarcab Pramuka ,dan pada tanggal 15 Agustus 1972 Radio Sonata resmi menjadi Studio radio Daerah Kotamadya bandung. Kemudian sejalan dengan perkembangan teknologi maka Radio Sonata dikembangkan menjadi radio dengan

menggunakan frekuensi modulasi yang lebih dikenal dengan sebutan FM. Radio Sonata FM memulai siarnnya pada bulan Maret 2004.

3.2. Badan Hukum Instansi

Dinas komunikasi dan informatika di pemerintah Kota Bandung bertugas sebagai media pelayanan untuk public khususnya bagi warga kota Bandung.

Radio Sonata merupakan Radio Publik milik pemerintah Kota Bandung berdasarkan PerdaNomor 06/2001 tentang Pembentukan dan susunan organisasi lembaga teknis daerah Kota Bandung, Peraturan Daerah Nomor 05/2001 tentan gpembentukan dan susunan organisasi dinas daerah Kota Bandung dan Keputusan Walikota bandung Nomor 500/2002 tentang Pembentukan dan susunan organisasi Cabang Dinas dan Unit pelaksana teknis daerah Pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Dan dinas komunikasi dan informatika bertugas sebagai media pelayanan untuk public khususnya warga kota Bandung.

3.3. Struktur Organisasi

Radio Sonata Bandung, berada di bawah naungan Badan Komunikasi dan In*form*asi Pemerintah Kota Bandung. Radio Sonata di pimpin oleh Seorang Kepala UPTD. Bagan struktur organisasi terdapat dilampiran.

3.4. Job Description

1. Kepala UPTD

Kepala UPTD mempunyai tugas pokok memimpin, mengendalikan dan mengkordinasikan kegiatan UPTD dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang penyiaran, penyebaran in*form*asi pembangunan dan komunikasi dialogis antara pemerintah dan masyarakat, serta pengelolaan ketatausahaan.

2. *Admin*istrasi / Personalia

Manajer *Admin*istrasi / Personalia mempunyai tugas pokok melaksanakan, mengelola *admin*istrasi kantor, keuangan operasional, kepegawaian, hubungan kemasyarakatan, rumah tangga dan perlengkapan, dan menyusun rencana kegiatan dan anggaran.

3. Keuangan

Keuangan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan kebijakan dan pengelolaan keuangan.

Adapun fungsi Keuangan adalah, sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan dan pengelolaan keuangan.
b. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

4. *Programer*

Programer mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penyusunan program radio sebagia broadcast dan sebagai lembaga usaha.

Adapun fungsi programer adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kegiatan pembuatan program radio sebagai *broadcast* dan sebagai lembaga usaha.
b. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan

5. *Music Director*

Music director mempunyai tugas pokok menyusun materi dan jenis music yang akan di tayangkan melalui radio.

Fungsi Music Director adalah :

a. Pelaksana kegiatan penyusunan materi dan jenis music yang akan ditayangkan melalui radio.
b. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan hasil kegiatan.

6. *News Director / Script Writter*

News Director / *Script Writter* mempunyai tugas menyusun materi pemberitaan dan membuat skenario penyiaran untuk penyiar.

Adapun fungsi *News Director* / *Script Writter* adalah sebagai berikut :

a. Pelaksana kegiatan penyusunan materi siaran dan membuat skenario penyiaran
b. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan

7. Kreatif iklan

Kreatif iklan mempunyai tugas pokok membuat materi dan *jingle* iklan yang akan ditayangkan melalui radio.

Adapun fungsi kreatif iklan sebagai berikut :

a. Pelasksana kegiatan penyusunan materi dan membuat jingle iklan.
b. Evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan

8. Penyiar

Penyiar mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penyiaran secara ON AIR. Adapun fungsi dari Penyiar adalah sebagai berikut:

a. Pelaksana kegiatan penyiaran
b. Evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan

9. Reporter

Reporter mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan pencarian berita (reportase). Adapun fungsi dari reporter adalah sebagai berikut :

a. Pelaksana kegiatan pemberitaan
b. Evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan

10. Operator

Operator mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan operasional dan perawatan peralatan penyiaran radio. Adapun fungsi operator adalah sebagai berikut :

a. Operasional dan perawatan peralatan penyiaran radio.
b. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.